

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan tempat belajar seumur hidup. Semua informasi dapat diperoleh di perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi-koleksi baik berupa buku ataupun non buku. Di zaman yang semakin canggih ini mencari informasi bukan hanya melalui buku tetapi juga bisa melalui internet, sebagian perpustakaan sudah melengkapi perpustakaannya dengan fasilitas internet untuk dapat dimanfaatkan pemustaka secara gratis.

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film kaset, *tape recorder*, video, komputer, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Rancangan Undang-Undang (RUU) Perpustakaan pada Bab 1 Pasal 1 yang dikutip dalam buku Proyono Darmanto menyatakan bahwa, “Perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Pawit M. Yusuf dan Yaya, Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, ( Jakarta: Pranada Media Grub, 2007), h. 1.

<sup>2</sup> Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 1-2.

Tujuan perpustakaan sebagai sarana pendukung dan pusat pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, maka keadaan perpustakaan haruslah dipertimbangkan. Selain ketersediaan koleksi, hal lain yang sangat penting bagi lingkungan perpustakaan adalah meningkatkan minat kunjung pemustaka.<sup>3</sup>

Keberadaan perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting, salah satunya yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa maupun guru. Perpustakaan sekolah dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa sesuai kurikulum yang ada di sekolah dan meningkatkan pelayanan perpustakaan dengan fasilitas yang dimiliki. Maka dari itu perpustakaan sekolah harus siap menghadapi segala tuntutan kebutuhan informasi pengguna dari tahun-ketahun agar tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak lepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (siswa atau murid), serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah.

Allah Swt.. Berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah/58:11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Maksud dari ayat di atas adalah berbicara tentang etika atau akhlak ketika berada di majelis ilmu. Etika dan akhlak tersebut antara lain ditunjukkan untuk

---

<sup>3</sup>Andi Nasdin Anas, “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER)”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015), h. 1.

mendukung terciptanya ketertiban, kenyamanan, dan ketenangan suasana selama dalam majelis, sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan ilmu pengetahuan. Pada ayat tersebut juga terkandung motivasi yang kuat agar orang giat menuntut ilmu pengetahuan, yaitu dengan memberikan kedudukan yang tinggi dalam pandangan ALLAH Swt.<sup>4</sup>

Sebagai seorang pustakawan yang profesional, yang punya setumpuk ilmu dalam bidang kepustakawanan, diharapkan untuk mampu memancing daya tarik pemustaka berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, diharuskan pula bagi mereka untuk cerdas dan pandai dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang terkadang menjadi penghambat bagi pemustaka malas berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada seorang pustakawan, karena pustakawan memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Pustakawan harus memiliki kemampuan dan ilmu yang cukup dalam memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan. Sehingga peranan pustakawan juga menjadi faktor berhasil tidaknya suatu pelayanan tersebut. Tidak sedikit pengguna perpustakaan merasa sangat puas mendapatkan jasa layanan pustakawan atau pengelola perpustakaan. Peralatan yang digunakan juga bertingkat mulai dari sistem manual sampai digital, setidaknya pustakawan dapat melakukannya dengan profesional.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 157.

<sup>5</sup>Rizal, Arifin, "Peran Pengelola Perpustakaan Dalam meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Fajar Makassar, 2015, h. 14.

Sebagai pengelola perpustakaan yang profesional, yang punya setumpuk ilmu dibidang kepustakawanan, pustakawan diharapkan mampu membuat daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, selain itu, pustakawan juga dituntut cerdas dan pandai dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang terkadang menjadi penghambat bagi pemustaka malas untuk berkunjung ke perpustakaan.

Lokasi penelitian ini penulis lakukan di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin. Sekolah Menengah Negeri 10 Banjarmasin merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah SMAN 10 Banjarmasin ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Sekolah ini beralamat di jalan tembus mantuil gang gandapura No. 51 Rt. 28. Perpustakaan ini memiliki gedung tersendiri yang letaknya cukup strategis. Gedung perpustakaan ini terbilang baru karena di bangun pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2018.

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin ini tetap membuka layanan ditengah wabah *covid-19*. Dibukanya layanan perpustakaan ini sudah disetujui oleh kepala sekolah dengan alasan agar para siswa dan siswi tidak mengalami kemiskinan dalam konteks literasi karena terbatasnya akses terhadap pengetahuan dan informasi yang berkualitas. Dengan menerapkan protokol kesetahan yang dimana pengunjung diwajibkan memakai masker dan menjaga jarak.

Seperti yang kita tahu di zaman yang serba mudah sekarang membuat siswa malas keperpustakaan karena informasi sudah sangat mudah didapatkan. Pustakawan dalam hal ini harus bijak dan pandai, agar perpustakaan tetap ramai oleh pengunjung. Banyak cara yang dilakukan oleh pustakawan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin ini agar siswa tetap berkunjung ke perpustakaan seperti, membuka layanan peminjaman dan pengembalian buku disaat pandemi, bekerjasama dengan guru mata pelajaran agar yang mana siswa di berikan tugas keperpustakaan. Selain itu pustakawan juga memberikan layanan yang profesional dengan memberikan layanan yang cepat dan tepat. Layanan yang efektif juga diterapkan seperti menyediakan informasi yang sesuai dengan keinginan siswa dan membuat tata tertib yang sederhana dan mudah untuk diikuti. Banyak cara yang dilakukan pustakawan agar siswa berminat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut yaitu, pertama mengingat pentingnya ilmu pengetahuan bagi siswa, perpustakaan merupakan tempat yang tepat untuk mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Berkunjung ke perpustakaan merupakan suatu keharusan bagi siswa, selain berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, kunjungan siswa ke perpustakaan juga berdampak bagi perpustakaan tersebut, karena terlaksananya fungsi sebuah perpustakaan. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung siswa. kedua ingin mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa.

Dari uraian diatas membuat rasa keinginan yang besar dan menarik perhatian penulis untuk melakukan peneltian dengan judul **“Peran Pustakawan Dalam Menarik Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Peran pustakawan

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pemain sandiwara.<sup>6</sup> Sedangkan Menurut Soerjino Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>7</sup>

Jadi menurut penulis peran adalah keikutsertaan atau partisipasi seseorang/ kelompok dalam suatu kegiatan. Sedangkan pustakawan adalah seseorang yang memiliki pendidikan perpustakaan secara formal dan bekerja pada sebuah institusi perpustakaan dan institusi sejenisnya.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud penulis disini peran pustakawan adalah keikutsertaan atau partisipasi yang dilakukan oleh seorang pustakawan dalam menjalankan tugas atau kegiatan sebuah perpustakaan.

---

<sup>6</sup>Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bersar Bahasa Indonesia* (Bandung: Balai Pustaka, 1990). h. 751 b.

<sup>7</sup>Soerjino, Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*. ( Jakarta: Raja Persada, 2002), h. 243.

<sup>8</sup>Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) h. 4.

## 2. Minat kunjung

Minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecendrungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Kunjungan adalah lawatan, dalam hal berkunjung yaitu datang atau pergi untuk menengok.<sup>9</sup>

Jadi menurut penulis minat kunjung adalah minat yang ada dalam diri seseorang sebagai suatu kemauan atau keinginan untuk mengunjungi suatu tempat yaitu perpustakaan.

## 3. Siswa

Siswa adalah orang/individu yang mendapat layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.<sup>10</sup> Siswa yang dimaksud disini adalah yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.

Jadi menurut penulis minat kunjung siswa adalah minat yang ada dalam diri siswa sebagai suatu kemauan atau keinginan untuk mengunjungi suatu tempat yaitu perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin adalah pola atau tindakan yang dilakukan oleh pustakawan dalam menumbuhkan keinginan para siswa untuk selalu datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan bahan pustaka yang telah disediakan.

---

<sup>9</sup>*Ibid. h. 5.*

<sup>10</sup>Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2015), h. 108.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, fokus penelitian ini yaitu:

1. Peran pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.
2. Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.

### **D. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui peran pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut yaitu, pertama mengingat pentingnya ilmu pengetahuan bagi siswa, perpustakaan merupakan tempat yang tepat untuk mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Berkunjung ke perpustakaan merupakan suatu keharusan bagi siswa, selain berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, kunjungan siswa ke perpustakaan juga berdampak bagi perpustakaan tersebut, karena terlaksananya fungsi sebuah perpustakaan. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana peran pustakawan dalam



menarik minat kunjung siswa. kedua ingin mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Untuk menambah wawasan kajian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai peranan pustakawan dalam mendorong minat kunjung siswa.

b. Secara praktis

Sebagai sambungan pikiran kepada pihak perpustakaan untuk memaksimalkan peran pustakawan dalam mendorong minat kunjung siswa.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahas kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian oleh Andi Nasdin Anas, mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Mengadakan penelitian dengan judul:

*”Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER)<sup>11</sup>*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan sekolah tinggi ilmu keperawatan gunung sari makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat kunjung pemustaka di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gung Sari Makassar masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena peranan pustakawan dalam minat kunjung pemustaka juga masih kurang atau belum efektif, misalnya seperti koleksi dan fasilitas yang disediakan perpustakaan belum lengkap, serta ruang perpustakaan pun belum kondusif, sehingga peranan pustakawan harus lebih ditingkatkan.

2. Penelitian oleh Muhammad Yusuf, Mahasiswa Universitas IslamNegeri Alauddin Makassar. Mengadakan penelitian dengan judul: *“Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Peserta Didik di Perpustakaan SMA 4 Bulopoddo Kabupaten Sinjai”*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan kunjungan di perpustakaan SMA 4 Bulopoddo

---

<sup>11</sup>Andi Nasdin Anas, “Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015.

Kabupaten Sinjai.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung peserta didik ke perpustakaan SMA Negeri 4 Bulopoddo yakni memberikan layanan yang prima dan pemberian hadiah bagi pemustaka yang rajin berkunjung dan minat kunjung peserta didik di perpustakaan SMA Negeri 4 Bulopoddo sudah baik.

3. Penelitian oleh Rizal Arifin, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Mengadakan penelitian dengan judul: “*Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar*”.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Kualitatif*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran dari pengelola perpustakaan sangat mempengaruhi minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan Universitas Fajar Makassar, selain itu bahan-bahan dan fasilitas perpustakaan juga mempengaruhi minat kunjung pemustaka.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, persamaan dari penelitian penulis yakni sama-sama meneliti tentang minat kunjung pemustaka

---

<sup>12</sup>Muhammad, Yusuf, “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kunjungan Peserta Didik di Perpustakaan SMA 4 Bulopoddo Kabupaten Sinjai”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN alauddin Makassar, 2017.

<sup>13</sup>Rizal Arifin, “Peranan Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015.

dan sama-sama menggunakan penelitian *kualitatif*. Perbedaan dari penelitian penulis yakni penulis meneliti tentang peran pustakawan dalam menarik minat kunjung siswa di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, pedahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teori yang terdiri dari pustakawan, pengertian pustakawan, kompetensi pustakawan, peran pustakawan, peran pustakawan dalam menarik minat kunjung, minat kunjung perpustakaan, pengertian minat kunjung, tujuan berkunjung, faktor-faktor minat kunjung, perpustakaan sekolah, pengertian perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan sekolah, tujuan perpustakaan sekolah.

BAB III, Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data prosedur penelitian.

BAB IV, berisikan hasil laporan penelitian, yang meliputi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V, berisikan penutup, yang meliputi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

Daftar Pustaka